

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
KONGRES BAHASA INDONESIA XII TAHUN 2023
Nomor: 2804/I3/BS.00.00/2023

Pembukaan

Pada 25—28 Oktober 2023 diselenggarakan Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII di Hotel Sultan Jakarta. Sebagai forum tertinggi dalam bidang kebahasaan dan kesastraan yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali, Kongres bertujuan meninjau dan mengevaluasi perkembangan kebijakan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia serta merumuskan arah kebijakan dan perencanaan kebahasaan dan kesastraan ke depan. Kongres ini mendiskusikan tema “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa” dengan tiga subtema, yaitu (1) revitalisasi bahasa dan sastra daerah, (2) literasi bahasa dan sastra Indonesia, dan (3) internasionalisasi bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan para ahli/narasumber dan pembahasan yang dilakukan oleh para peserta, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kami menyadari, mengakui dengan sepenuh hati, dan menegaskan kembali bahwa bahasa Indonesia adalah salah satu alat pemersatu bangsa yang diikrarkan sebagai bahasa persatuan dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 dan telah digunakan sebagai salah satu alat untuk mencapai kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, kemudian dikukuhkan sebagai bahasa negara melalui Pasal 36 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang berbunyi “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”, dan selanjutnya diupayakan peningkatan fungsinya menjadi bahasa internasional melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
2. Kami memahami bahwa bahasa Indonesia telah berkembang sangat pesat melalui empat fase perkembangan, yaitu (1) fase persemaian yang dicetuskan pada Kongres Pemuda Ke-2 yang menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda, (2) fase pengukuhan status bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, (3) fase perumusan dan pengembangan yang ditandai dengan penyusunan perangkat dan kaidah kebahasaan dan kesastraan yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran dan pembinaan kepada segenap masyarakat Indonesia, dan (4) fase internasionalisasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan martabat bangsa Indonesia dalam percaturan global. Pada tiap-tiap fase tersebut, bahasa dan sastra Indonesia memiliki ciri kebahasaan dan membawa karakter kesastraan yang unik dan berkembang sebagai bahasa dan sastra modern. Capaian dari tiap-tiap fase ini tampak jelas dan menjadi tonggak keberhasilan dari kebijakan dan perencanaan bahasa dan sastra Indonesia.

3. Kami menyadari dan mengakui dengan sepenuh hati bahwa bahasa dan sastra daerah yang tersebar luas di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sumber nilai budaya dan kepribadian bangsa Indonesia. Bahasa dan sastra daerah berperan sangat besar dalam pengembangan bahasa dan sastra Indonesia. Meskipun demikian, sejumlah bahasa dan sastra daerah menghadapi ancaman kepunahan sebagai dampak dari kurangnya perhatian para penutur bahasa-bahasa daerah tersebut dan masih rendahnya kepedulian pemerintah daerah terhadap tanggung jawabnya untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena dapat menghilangkan catatan peradaban bangsa yang terkandung di dalam khazanah bahasa dan sastra daerah tersebut.
4. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia telah memasuki komunitas internasional yang memerlukan penguasaan bahasa asing untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas wawasan budaya, meningkatkan daya saing bangsa, dan memperkuat pemahaman bahasa secara keseluruhan.
5. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada persoalan yang sangat serius dalam kecakapan literasi di semua lapisan masyarakat. Padahal, perubahan tatanan masyarakat sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan hanya akan dapat didayagunakan secara optimal apabila warga bangsa memiliki kecakapan literasi yang mumpuni.
6. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa capaian pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah serta persoalan rendahnya kecakapan literasi bangsa Indonesia tidak dapat dikelola dan ditangani secara strategis tanpa kebijakan dan keberpihakan politik dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat, untuk bersatu mengukuhkan visi bersama dan bergerak dalam langkah yang terpadu.

Rekomendasi

KBI XII merekomendasikan ditetapkannya payung hukum yang lebih tegas dan mengikat untuk menjamin pengelolaan bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra daerah, bahasa dan sastra asing serta literasi di Indonesia sebagai salah satu program prioritas nasional untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045. Program prioritas nasional ini harus termaktub dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) pusat dan daerah untuk memperoleh dukungan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), dan dana nonpemerintah.

1. Tentang bahasa dan sastra Indonesia, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pemajuan dan pemartabatan bahasa dan sastra Indonesia yang menjadi dasar bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra sesuai dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan perubahan zaman, baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
 - b. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan internasionalisasi bahasa dan sastra Indonesia secara menyeluruh dan terintegrasi dengan misi diplomasi dan politik luar negeri Indonesia yang melibatkan semua pemangku kepentingan diplomasi Indonesia, baik kementerian, lembaga pemerintah/swasta, maupun perseorangan.
2. Tentang bahasa dan sastra daerah, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya undang-undang bahasa daerah untuk menjamin pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal; dan
 - b. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah secara menyeluruh dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menguatkan kemitraan komunitas dan pegiat perlindungan bahasa dan sastra daerah supaya berkembang lebih sehat dan berdaya guna untuk menghasilkan karya yang bernilai tinggi.
3. Tentang bahasa dan sastra asing, KBI XII merekomendasikan ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pemajuan pembelajaran bahasa dan sastra asing melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal secara proporsional untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas pergaulan internasional, serta meningkatkan daya saing bangsa.
4. Tentang literasi, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan terpadu gerakan literasi yang dikembangkan sesuai dengan kemajuan zaman dan keilmuan literasi melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kecakapan literasi seluruh lapisan masyarakat; dan
 - b. ditetapkannya model pengukuran indeks literasi masyarakat, baik pada jalur formal, nonformal, maupun informal.

Penutup

Kami, peserta KBI XII, menyatakan dukungan kepada pemerintah dan semua lapisan masyarakat untuk mengukuhkan dan melanjutkan praktik baik yang telah dilakukan selama ini dalam rangka pengembangan, pembinaan, perlindungan, dan pemartabatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah tanpa mengabaikan pengelolaan pembelajaran bahasa dan sastra asing guna memperkuat literasi di Indonesia.

Jakarta, 27 Oktober 2023
Atas nama peserta Kongres Bahasa Indonesia XII
Tim Perumus Kesimpulan dan Rekomendasi,

- | | |
|---|------------------------------|
| 1. Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S. | Ketua merangkap Anggota |
| 2. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. | Sekretaris merangkap Anggota |
| 3. Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D. | Anggota |
| 4. Dr. Katharina Endriati Sukamto, M.Hum. | Anggota |
| 5. Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd. | Anggota |
| 6. Ivan Razela Lanin, M.T.I. | Anggota |
| 7. Dr. M. Abdul Khak, M.Hum. | Anggota |
| 8. Dr. Iwa Lukmana, M.A. | Anggota |
| 9. Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum. | Anggota |

